

The Asia Pacific

Journal of Management Studies

E – ISSN : 2502-7050

P – ISSN : 2407-6325

Vol. 10 | No. 1

PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), NET PROFIT MARGIN (NPM), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM

Sri Intan Purnama* Agun Ghozali**

*,** Universitas La Tansa Mashiro. Rangkasbitung, Indonesia

Article Info

Keywords:

Stock Price, Return On Equity, Net Profit Margin and Earning Per Share.

Abstract

Share Price is the share price set by the Indonesia Stock Exchange which is determined through the demand and supply of shares, while the acquisition of the share price is obtained from the closing price of the shares. This study aims to determine the effect of Return on Equity, Net Profit Margin and Earning Per Share on the Share Price of LQ45 companies for the 2017 – 2021 period. This research uses quantitative methods. The population in this study is LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017 – 2021. The sampling technique is to use purposive sampling technique, which is based on the criteria that have been determined by the researcher. The number of samples in the study was 20 LQ45 companies. Data collection uses documentation techniques and library studies, secondary data in this study is in the form of the Company's financial statements (annual Report) LQ45 for the 2017-2021 period taken from the official website of the Indonesia Stock Exchange www.idx.co.id. The results of the partial test showed that Return On Equity (X1) had a significant effect on the Company's Share Price LQ45, Net Profit Margin (X2) had a significant effect on the company's Share Price LQ45 and Earnings Per Share (X3) had a significant effect on the Company's Share Price LQ45. The results of the simultaneous test showed that simultaneous Return On Equity, Net Profit Margin and Earnings Per Share had a significant effect on the company's share price of LQ45..

Harga Saham merupakan harga saham adalah harga yang ditetapkan Bursa Efek Indonesia yang ditentukan melalui permintaan dan penawaran saham, adapun perolehan harga saham didapat dari harga penutupan saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return on Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share terhadap Harga Saham perusahaan LQ45 periode 2017 – 2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan Teknik purposive sampling, yang berdasarkan kriteria yang telah ditentukan peneliti. Jumlah sampel dalam penelitian ini 20 perusahaan LQ45. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan studi perpustakaan, data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan Perusahaan (annual Report) LQ45 Periode 2017-2021 yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Hasil uji parsial menunjukkan Return On Equity (X1) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan LQ45, Net Profit Margin (X2) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan LQ45 dan Earning Per Share (X3) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan LQ45. Hasil uji simultan menunjukkan secara simultan Return On Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45..

The Asia Pacific Journal of Management Studies

Volume 10 dan Nomor 1

Januari - April 2023

Hal. 47 - 54



©2023 APJMS. This is an Open Access Article distributed the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Tujuan suatu perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba dan mengembangkan usahanya. Salah satu caranya dengan meningkatkan kinerja perusahaan, serta meningkatkan modal. Dalam hal meningkatkan kinerja perusahaan bisa dengan memperketat standar operasional pegawai dan melakukan penilaian secara rutin. Untuk meningkatkan modal perusahaan yaitu dengan cara melakukan penambahan modal internal dan modal eksternal.

Modal internal yaitu modal yang bersumber dari pemilik perusahaan, pemegang saham dan modal yang di dapat dari laba perusahaan. Modal internal dapat ditambah dengan cara meningkatkan kinerja perusahaan sehingga menghasilkan laba yang lebih, menjual aset-aset yang tidak terpakai agar hasilnya bisa ditambahkan ke modal dan bisa juga dengan mencari mitra bisnis untuk membantu menambahkan modal.

Modal eksternal merupakan kapital (modal) yang didapat dari selain kekayaan perusahaan. Modal eksternal didapat dengan cara membuat perusahaan menjadi go public, go public dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu melalui mengeluarkan saham baru atau yang disebut dengan penunjuk saham pertama. IPO (Initial Public Offering) merupakan alternatif yang mungkin untuk mendapatkan modal untuk perencanaan pendanaan pengembangan usaha

Adapun proses perusahaan menjadi go public yaitu melakukan rapat umum pemegang saham, menunjuk penjamin pelaksana emisi, meyiapkan laporan keuangan perusahaan, mengajukan pendaftaran di bursa efek dan menawarkan saham ke publik melalui pasar modal.

Pasar modal merupakan salah satu cara bagi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana. Perusahaan dapat menerbitkan saham, obligasi dan lain sebagainya untuk menarik para investor untuk menanam modal di perusahaannya. Harga saham adalah harga yang ditetapkan oleh perusahaan atau emiten atas sertifikat saham

perusahaannya. Hal ini sangat penting dalam perusahaan karena menjadi indikator keberhasilan pengelelolaan perusahaan.

Perusahaan mengharapkan dengan menerbitkan saham dapat meningkatkan modal perusahaan sekaligus meningkatkan kinerja perusahaan. Harga saham perusahaan berbanding lurus dengan kinerja perusahaan, semakin tinggi harga saham suatu perusahaan semakin baik juga kinerja perusahaan tersebut. Sehingga para investor menjadi tertarik menanamkan modalnya ke perusahaan.

Situsasi pandemi Covid-19 di Indonesia dan di seluruh dunia telah menimbulkan banyak kepanikan di kalangan pelaku ekonomi dan komersial seperti investor dan lembaga keuangan lainnya. Kondisi ini merupakan bentuk ancaman terhadap keberlangsungan suatu perusahaan, sehingga perusahaan perlu merespon secara strategis untuk bersaing dengan para pesaing bisnisnya.

Sebagai akibat dari pandemi Covid-19, agen dan bisnis perlu membangun alokasi modal atau struktur modal yang kuat untuk menjaga atau bahkan meningkatkan daya tarik investasi mereka untuk memenuhi kebutuhan modal perusahaan.

Menurut Calista (2019) "harga saham merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan karena harga saham menjadi salah satu faktor pertimbangan para investor sebelum melakukan investasi pada perusahaan. Dengan adanya harga saham para investor dapat mengetahui prestasi perusahaan".

Kriteria normal harga saham menurut Muklis (2016) dalam jurnal Rivandi dan Tiara (2021) "Pergerakan harga suatu saham yang terbentuk dalam pasar modal selalu berubah dari masa ke masa. Perubahan harga suatu saham terjadi karena kekuatan penawaran dan permintaan, jika total penawaran lebih tinggi dari total permintaan, maka pada umumnya harga saham akan turun, sebaliknya apabila total permintaan lebih besar dibandingkan total penawaran kepada suatu efek maka harga suatu saham relatif akan naik".

Kebanyakan masyarakat di situasi saat ini menjual saham hal ini bentuk dari kepanikan atas kondisi pandemi Covid-19 yang sedang berlangsung. Dalam kasus ini saham perusahaan menjadi banyak penawaran tetapi sedikit permintaan, sehingga harga saham yang termasuk dalam perusahaan LQ45 semakin menurun dari tahun ketahun pada masa pandemi Covid-19.

Kendala yang dihadapi perusahaan untuk menarik para investor yaitu meningkatkan rasa percaya masyarakat terhadap perusahaan untuk berinvestasi kembali agar harga saham tidak terus menurun. Investor menganalisis kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan sebelum menginvestasikan uang. Karena aktifitas investasi merupakan aktifitas yang memiliki resiko yang tinggi dan ketidakpastian yang sulit diprediksi oleh investor. Adapun kendala menaikkan harga saham menurut Irham Fahmi (2014 : 329) yaitu “(1) kondisi makro dan mikro ekonomi, (2) kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi, (3) pergantian direksi secara tiba-tiba, (4) adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan, (5) kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya, (6) Risiko sistematis, yaitu resiko terjadi secara menyeluruh dan telah mengakibatkan perusahaan ikut terlibat, (7) efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham”.

Menurut Nil Luh dan Kawan-Kawan (2021) “*Return On Equity* (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. Dalam hal ini investor melihat seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih sehingga akan mempengaruhi harga saham”.

Menurut Endang dan La Ode (2020) “*Earning per Share* (EPS) merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna,

karena bisa menggambarkan prospek earning perusahaan di masa depan”. Semakin tinggi EPS, semakin tinggi pula keuntungan para pemegang saham per lembar sahamnya, yang akan berpengaruh pada minat investor untuk membeli saham.

Menurut Calista (2019) “*Net Profit Margin* menunjukkan besarnya persentase laba bersih perusahaan yang diperoleh dari setiap penjualan. Tingginya rasio *Net Profit Margin* (NPM) ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, selain itu meningkatnya *Net Profit Margin* (NPM) juga dapat meningkatkan daya tarik investor untuk menginvestasikan modalnya karena semakin tinggi rasio *Net Profit Margin* (NPM) menandakan laba yang dimiliki perusahaan tersebut semakin besar”.

Banyak penlitian terdahulu yang mengkaji tetang harga saham berikut namanya yaitu : Ni Luh Putu Cahyani Puspita Dewi, Anik Yuesti dan Ni Putu Shinta Dewi (2021) penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA) Dan *Economic Value Added* (EVA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2018”, Puty Zella Aulia dan Rakhmi Amaro (2021) penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Indeks Lq45 Periode 2013-2018”, Dian Mardiat, Yusrizal dan Restu Hayati (2019) penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share*, Dan *Operating Profit Margin* Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017”,

Pentingnya *Return On Equity* terhadap harga saham, menurut Santiasih (2017) dalam jurnal Ni Luh dan kawan-kawan “rasio ini merupakan ukuran *profitabilitas* dari sudut pandang pemegang saham. Dalam hal ini, investor melihat seberapa baik ekuitas perusahaan dikelola untuk menghasilkan laba bersih sehingga akan mempengaruhi harga saham”. Dalam *Return On Equity* pemegang saham mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan modalnya untuk mendapatkan laba sehingga akan mempengaruhi harga saham, maka akan berpengaruh juga pada penawaran dan permintaan saham di BEI. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ni Luh dan kawan-kawan yaitu dari objek penelitian dan tahun data yang diteliti.

Pentingnya NPM terhadap harga saham menurut Rizka dan Sri (2019) “*Net Profit Margin* (NPM) yang tinggi akan menunjukkan kinerja perusahaan yang bagus karena dapat menghasilkan laba bersih yang besar melalui aktivitas penjualannya sehingga saham perusahaan tersebut banyak diminati investor dan akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut”. Jadi ketika *Net Profit Margin* tinggi akan membuat investor tertarik menamkan modalnya karena kinerja perusahaan yang dapat menghasilkan laba yang lebih besar. Adapun perbedaan penelitian ini yaitu objek perusahaan dan tahun data yang digunakan.

Pentingnya *Earning Per Share* terhadap harga saham menurut Herry (2012:197) dalam jurnal Suryani dan Tri (2020) “semakin tinggi nilai *Earning Per Share* (EPS) tentu menyebabkan semakin besar laba sehingga mengakibatkan harga pasar saham naik akibat permintaan penawaran meningkat”. Perbedaan penelitian ini yaitu dari objek dan tahun data yang menjadi bahan penelitian.

Adapun hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham, yang berpengaruh Puty dan Rakhmi (2021), Yani (2019), Suryani dan Tri (2020). Yang tidak berpengaruh yaitu Ni Luh dan kawan-kawan (2021), Dian dan Restu (2019), Endang dan La Ode (2020).

Hasil penelitian terdahulu terhadap pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham, yang berpengaruh Rizka dan Sri (2019), Denik dan Yahya (2020), Dwi dan Triyono wati (2020) . Yang tidak berpengaruh Annisa dan Yuliani (2020), Calista (2019).

Hasil penelitian terdahulu tentang *Earning Per Share* terhadap harga saham, yang berpengaruh Shindi (2020), Asep dan Aknes (2022), Rivandi dan Tiara (2021). Yang tidak berpengaruh Suryani dan Tri (2020), Dian dan Restu (2019).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018 : 23) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, penggunaan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, menurut Sudaryono (2018 : 82) “penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan ataupun prosedur”.

Alasan peneliti menggunakan metode kuantitatif karena penelitian ini menggunakan prinsip sebab akibat yang dimana setiap variabel memiliki dampak satu sama lain, data-data yang diteliti berdasarkan fakta – fakta yang dapat identifikasi dan diukur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Model		t	Sig.
1	(Constant)	3,145	,002
	ROE	-2,260	,026
	NPM	3,090	,003
	EPS	10,798	,000

Variabel Return On Equity berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham karena signifikansi Return On Equity $0,026 < 0,05$ dan nilai ttabel 1.660 . Berarti nilai thitung lebih besar dari ttabel ($2.260 > 1.660$) maka kesimpulannya adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis yang didapat adalah pengaruh Return On Equity terhadap Harga Saham secara parsial diterima.

Variabel Net Profit Margin berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham karena signifikansi Net Profit Margin $0,003 < 0,05$ dan nilai ttabel 1.660 . Berarti nilai thitung lebih besar dari ttabel ($3.090 > 1.660$) maka kesimpulannya adalah H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis yang didapat adalah pengaruh Net Profit Margin terhadap Harga Saham secara parsial diterima.

Variabel Earning Per Share berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham karena signifikansi Earning Per Share $0,000 < 0,05$ dan nilai ttabel 1.660 . Berarti nilai thitung lebih besar dari ttabel ($10.798 > 1.660$) maka kesimpulannya adalah H_0 ditolak dan H_3 diterima, sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis yang didapat adalah pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham secara parsial diterima.

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5098804426,513	3	1699601475,504	49,494	,000 ^b
Residual	3296585287,005	96	34339430,073		

Nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai Fhitung ($49,494 > F$ tabel ($2,47$)) dengan demikian H_0 ditolak dan H_4 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan Return On Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Pembahasan

Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham

Berdasarkan nilai pada analisis regresi memperoleh nilai sebesar $-6763,989$, berarti setiap terjadi peningkatan variabel Return On Equity sebesar 1 satuan maka Harga Saham meningkat sebesar $-6763,989$ pada tahun berikutnya. Hasil uji t antara Return On Equity terhadap Harga Saham menunjukkan nilai signifikansi $0,026 < 0,05$ dan nilai ttabel 1.660 . Berarti nilai thitung lebih besar dari ttabel ($2.260 > 1.660$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya Return On Equity berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu Suryani dan Tri (2020) dan Yani Monalisa (2019) hasil penelitiannya ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. hal tersebut berarti semakin tinggi Return On Equity dapat meningkatkan harga saham. Karena ketika ROE meningkat menandakan perusahaan berhasil mengelola modal dengan baik dan akan menghasilkan laba yang tinggi yang akan mengakibatkan investor tertarik membeli saham perusahaan tersebut, mengakibatkan harga saham meningkat. Adapun penelitian yang tidak mendukung yaitu Rivandi dan Tiara (2021) hasil penelitiannya Return On Equity tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menandakan ada suatu kondisi ketika ROE meningkat tidak mempengaruhi terhadap harga saham suatu perusahaan.

Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham

Berdasarkan nilai pada analisis regresi memperoleh nilai sebesar $38019,628$, berarti setiap terjadi peningkatan variabel Net Profit Margin sebesar 1 satuan maka Harga Saham meningkat sebesar $38019,628$. Hasil uji t Net Profit Margin terhadap Harga Saham menunjukkan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ dan

nilai ttabel 1.660. Berarti nilai thitung lebih besar dari ttabel ($3.090 > 1.660$) maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Artinya Net Profit Margin berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu Menurut Yani (2019), Rizka dan Sri (2019) dan Denik dan Yahya (2020) hasil penelitiannya Net Profit Margin signifikan terhadap harga saham. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pendapatan perusahaan yang dimana jika pendapatan perusahaan tinggi atau nilai Net Profit Margin tinggi menandakan keuntungan pemilik saham ikut meningkat, saham pun menjadi banyak permintaan dan sedikit penawaran mengakibatkan harga saham meningkat.

Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga saham

Berdasarkan nilai pada analisis regresi memperoleh nilai sebesar 0,00, berarti setiap terjadi peningkatan variabel Earning Per Share sebesar 1 satuan maka Harga Saham meningkat sebesar 0,00. Hasil uji t Earning Per Share terhadap Harga Saham menunjukkan nilai signifikasi $0,000 < 0,05$ dan nilai ttabel 1.660. Berarti nilai thitung lebih besar dari ttabel ($10.798 > 1.660$) maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Artinya Earning Per Share berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu menurut Annisa dan kawan-kawan (2020), Nil Luh dan kawan-kawan (2021) Furniawan (2021) dan Dian dan kawan-kawan (2019) hasil penelitiannya variabel Earning Per Share berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan kinerja manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan kepada para pemegang saham, semakin tinggi nilai Earning Per Share menandakan manajemen berhasil dalam mengelola perusahaan sehingga dapat memberikan keuntungan lebih kepada para investor. Sehingga para investor menjadi sangat tertarik untuk menanamkan modal nya ke perusahaan dan akan mengakibatkan harga saham meningkat.

Pengaruh Return On Equity, Net Profit margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji F nilai Fhitung (49,494) $>$ Ftabel (2.47) pada tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_4 diterima. Artinya secara simultan Return On Equity, Net Profit margin dan Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya Menurut Yani (2019) dan Puty dan Rakhmi (2021). Hal ini berarti ketika Return On Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share meningkat minat investor untuk berinvestasi ke perusahaan tersebut meningkat, mengakibatkan harga saham ikut meningkat.

KESIMPULAN

Return On Equity (X1) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan LQ45 periode 2017 – 2021 dan hipotesis 1 diterima. Net Profit Margin (X2) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan LQ45 periode 2017 – 2021 dan hipotesis 2 diterima. Earning Per Share (X3) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan LQ45 periode 2017 – 2021 dan hipotesis 3 diterima. Hasil peneltian ini mengartikan secara simultan Return On Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 periode 2017 – 2021 dan hipotesis 4 diterima.

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah atau mengganti salah satu variabel lain agar mendapatkan hasil yang bervariasi. Variabel lain seperti Return On Asset, Current Ratio, Leverage Ratio dan Variabel lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi Harga Saham. Diharapkan peneliti selanjutnya mengganti objek penelitian selain dari LQ45 dengan menggunakan tahun terbaru agar dapat mengetahui pengaruh Return On Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada objek lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto,C.P., dan Budiyanto.2019.“Pengaruh Roa, Roe, Eps, Dan Npm Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi”. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 8 No. 8, Hal 1–17.
- Chandrarin,G.2017. Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif. Jakarta : Salemba Empat.
- Darmanto,D.P.2019. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Darmanto,E.d.k.k.2021.Pasar Uang dan Pasar Modal. Sumatera Utara : Yayasan Kita Menulis.
- Ekawati,S., dan Tri,Y.2020.“Pengaruh Roa, Roe, Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi”. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 9 No. 3, Hal 1-16.
- Fadilah,R.L.R., dan Sri,U.2019.“Pengaruh Pbv, Npm, Roe, Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Kosmetik Di Bei”. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 8 No. 6, Hal 1-21.
- Fahmi,I.2012. Manajemen Investasi. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi,I.2014. Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Fauzi,F.d.k.k.2019.Metodologi Penelitian Untuk Manajemen dan Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat.
- Furniawan, F. (2021). Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). The Asia Pacific Journal Of Management Studies, 8(1).
- Furniawan, F. (2021). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Earning per Share (EPS) terhadap Harga Saham. Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan, 12(1), 16-24.
- Ghozali,I.2021. Aplikasi Analisis Multivariate. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti,T.A.2017.Keuangan Korporat :Tinjau Teori dan Bukti Empiris. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Hanafi,M.M.,dan Abdul,H.2018. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Handini,S.,dan Erwin,D.A.2020. Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia. Surabaya : Scopindo Media Pustaka.
- Indrawan.R.,dan R,P.Y.2017.Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran.Bandung : PT Refika Aditama.
- Kasmir.2020. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Rajawali Pers.
- Luh,N.,d.k.k.2021.“Pengaruh Net Profit Margin (Npm), Earning Per Share (Eps), Return On Equity (Roe), Return On Asset (Roa) Dan Economic Value Added (Eva) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2018”. JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi), VOL.1 No.5, Hal 1480-1489.
- Lutfi,A.M., dan Aknes,P.2022. “Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Central Asia (BCA) Tbk Periode 2010-2020”. Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Magister, Vol. 1 No. 1, Hal 40-48.
- Mangenta,S.A., Maryam,M, dan Dedy,N.B.2019.“ANALISIS Return On Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm), Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Properti Di Bei (Periode

- 2013-2017)". Jurnal EMBA, Vol. 7 No. 3, Hal 3768-3777.
- Mardiati,D., Yusrizal, dan Hayati,R.2019.“Analisis Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Dan Operating Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017”.Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis, Vol. 4 No. 1, Hal 71-83.
- Millatina,Q.W., dan Edi,S.N.2022. “DER, TATO dan EPS pada Saham Perusahaan Otomotif dan Komponen di BEI periode 2015-2019”. Journal of Economic, Management, Accounting and Technology, Vol. 5 No. 1, Hal 9–21.
- Monalisa,Y.2019. “Pengaruh Rasio Earning per Share (EPS), Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) pada Harga Saham (Studi pada Saham Perusahaan yang Tercatat dalam IDX30 di BEI Periode 2014-2017)”. Jurnal Akuntansi Maranatha, Vol. 11 No. 1, Hal 166-175.
- Nauli,A., Michael., dan Yuliani.2020.“Pengaruh Net Profit Margin, Earning Per Share, Return On Assets Dan Leverage Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Journal of Economic, Business and Accounting, Vol. 4 No. 1, Hal 137-146.
- Noor,J.2015.Metodologi Penelitian. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Pratiwi,E.T.,dan La,O.F.2020.“Analisis Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq45”. Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen, Vol. 3 No. I, Hal 78-91.
- Puspitasari,D.,dan Yahya.2020.“Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham”. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 9 No. 5, Hal 1-18.
- Rahmadini,S.D.A.2020.“Pengaruh Roe Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pembangunan Tahun 2012-2017 Yang Terdaftar Di Bei”. Kumpulan Riset Akuntansi, Vol. 12 No. 1, Hal 50-54.
- Rahmawati,D.S., dan Triyonowati.2020.“Pengaruh Npm, Roe, Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages”. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 9 No. 7, Hal 1-14.
- Rivandi,M., dan Tiara,I.P.2021.“Pengaruh EPS, ROA Dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”. Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma), Vol. 1 No. 2, Hal 108-116.
- Siregar,J.K.2020.“Pengaruh Harga Per Nilai Buku, Margin Laba Bersih Dan Rasio Pendapatan Harga Terhadap Kesulitan Keuangan Pada Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”. In Search, Vol. 19 No. 02, Hal : 315 – 329.
- Sudaryono, 2018. Meteologi Penelitian. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, d.k.k.2020.“Pengaruh Penjualan Terhadap Return On Equity Melalui Laba”. Jurnal Investasi, Vol. 6 No. 1, Hal 50 - 58.
- Sugiyono.2018.Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta CV.
- Wardoyo,D.U., d.k.k.2022.“Pengaruh Earning Per Share, Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham”. Jurnal Cakrawala Ilmiah, Vol.1 No.5, Hal 1092–1102.
- Zealla,Aulia.,Puty,dan Rakhmi, Amaro .2021. “Pengaruh Earning Per Share (Eps), Net Profit Margin (Npm), Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Indeks Lq45 Periode 2013-2018”. Jurismata, Vol. 3 No. 1, Hal 109-120..